



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Senin, 4 Mei 2020

Kami Laporkan data per Hari Senin, Tanggal 4 Mei 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 36.054 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 175 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 961 orang

- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 145 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 95 orang
 2. PDP Dirawat : 39 orang
 3. PDP Meninggal : 11 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
 4. PDP Baru : 3 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 3 orang

- V. Positif Covid-19 berjumlah 14 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 3 orang

 2. Dirawat = 9 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 3 orang
 - RSUD Suradadi : 1 orang
 - RSUD Kardinah : 1 orang
 - RS Mitra Siaga : 2 orang
 - RS Harapan Sehat : 1 orang
 - RS Dr. M. Ashari Pemalang : 1 orang

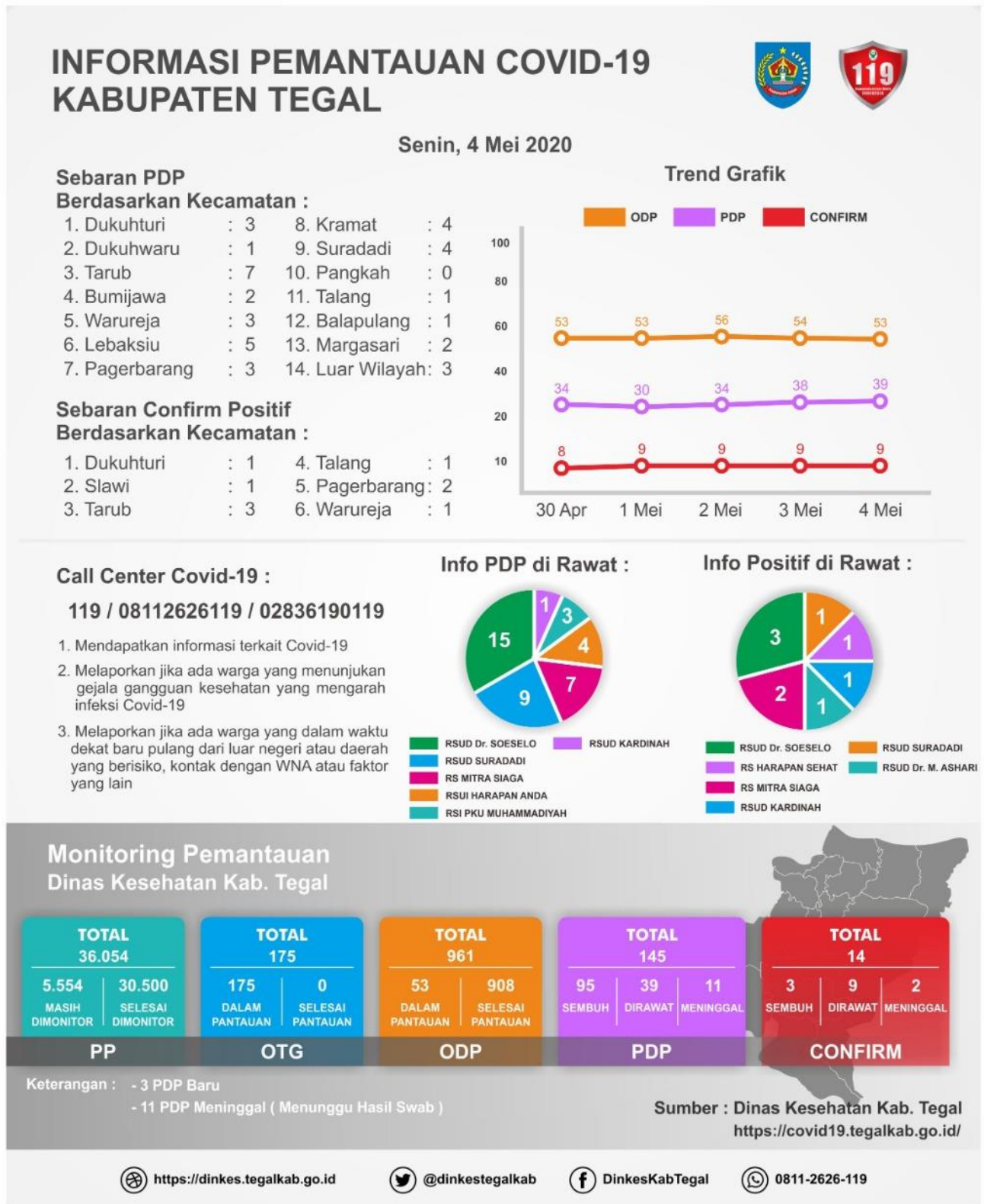
 3. Meninggal : 2 orang

Keterangan :

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkit tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	15
2	RSUD Suradadi	9
3	RSU Islam Harapan Anda	4
4	RS Mitra Siaga	7
5	RS Kardinah	1
6	RS PKU Muhammadiyah	3
TOTAL		39



Data sebaran kasus Covid-19 di Kabupaten Tegal berdasarkan update data hari Senin (4/4) diketahui ada penambahan 3 orang Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dan PDP sembuh berjumlah 2 orang. Dengan demikian, jumlah PDP yang sedang menjalani perawatan di sejumlah rumah sakit saat ini ada 39 orang. Sedangkan Orang Dalam Pengawasan (ODP) bertambah sejumlah 3 orang, sehingga jumlahnya menjadi 53 orang.

Dapat dilihat juga bahwa rumah sakit DR. Soeselo merupakan rumah sakit dengan jumlah PDP dan Pasien positif Covid-19 terbanyak. yaitu PDP sebanyak 15 orang dan pasien positif Covid-19 sebanyak 3 orang.

UP DATE INFORMASI GIAT GUGUS TUGAS COVID-19 :

BUPATI TEGAL SAMBUT KEPULANGAN PASIEN BALITA YANG SEMBUH DARI" CORONA".



Slawi – Pasien balita perempuan berusia dua tahun yang dinyatakan sembuh dari Covid-19 setelah menjalani perawatan di RS Mitra Siaga diperbolehkan pulang. Kesembuhan pasien balita asal Desa Getaskerep Kecamatan Talang ini pun didengar dan disambut baik Bupati Tegal Umi Azizah yang datang secara langsung melepas kepulangannya dari rumah sakit pada Senin (4/5) siang.

Umi yang didampingi Sekretaris Dinas Sosial Kabupaten Tegal Yudi Kadarwati dan Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemkab Tegal Joko Wantoro mengaku senang

karena pasien positif Covid-19 ini bisa sembuh. Apresiasi dan ucapan terima kasih Umi sampaikan kepada tenaga medis, perawat dan civitas hospitalia RS Mitra Siaga yang telah membantu proses kesembuhan pasien.

Sebelumnya, pernyataan resmi atas kesembuhan pasien balita Covid-19 ini disampaikan oleh Dewi Awaliyah, dokter spesialis anak yang menanganinya. Dewi mengatakan, dua kali hasil swab-nya negatif sehingga pasien balita ini dinyatakan sembuh.

Lebih lanjut Umi menuturkan, lansia dan anak-anak adalah kelompok usia yang rentan tertular virus Corona. Ia pun meminta masyarakat lebih waspada terhadap penularan Covid-19 yang bisa disebabkan oleh ketidakdisiplinan warga menggunakan masker saat keluar rumah. Umi mencontohkan, kasus balita sembuh hari ini bisa menjadi contoh baik dari efektifitas penggunaan masker. “Karena selalu memakai masker, ibu dari pasien balita sebagai kontak erat yang mendampingi selama masa penyembuhan sama sekali tidak tertular, bahkan hasil swab-nya pun negatif”, katanya.

Di akhir sambutannya, selain memberikan paket Sembako untuk mencukupi kebutuhan pokok selama masa karantinanya di rumah, Umi pun memberikan bantuan “living cost” atau biaya pengganti operasional bagi penunggu pasien. Bantuan yang sama juga diberikan pihak rumah sakit kepada keluarga pasien dari swadaya iuran tenaga medis setempat.

Usai acara, Umi pun bergegas menemui Kepala Desa Getaskerap yang kebetulan hadir di tempat acara. Umi berpesan agar desa bisa ikut mengawal proses karantina mandiri pasien dan keluarganya di rumah. “Pastikan kebutuhan dasarnya selama empat belas hari kedepan tercukupi dan berikan pemahaman yang tepat kepada warga sekitar supaya tidak timbul stigma negatif. Semangati agar mereka bisa menjalani masa karantinanya dengan bahagia”, ujar Umi.

Sementara itu, Direktur RS Mitra Siaga Wahyu Heru Triyono mengungkapkan, upaya penyembuhan pasien Covid-19 memerlukan alokasi sumber daya yang cukup besar. Sebagai rumah sakit rujukan penanganan kasus Covid-19, RS Mitra Siaga sudah menyiapkan 16 bed untuk pasien dan bisa diperluas lagi kapasitas menjadi 24 bed untuk menampung pasien dalam pengawasan (PDP) maupun terkonfirmasi positif. “Saat ini kami tengah merawat tujuh orang PDP dan dua orang pasien positif Corona”, katanya.

Kesembuhan pasien positif Corona untuk yang pertama kalinya di RS Mitra Siaga ini menambah jumlah pasien Covid-19 sembuh di Kabupaten Tegal menjadi tiga orang. *Sumber Humas Kab.Tegal.*



Pemerintah Provinsi
Jawa Tengah

AYO TERTIB LAPOR!

Jika kamu pendatang/usai bepergian
dari luar daerah WAJIB Laporkan ke
RT/Pendamping Desa setempat

Ayo Jujur, Ketimbang Ajur



#BersamaLawanCorona

corona.jatengprov.go.id

Hotline bebas pulsa: 1500649

HADAPI COVID-19

Ayo bersama-sama terapkan physical distancing dengan disiplin & tidak mudik untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19, kita dapat tetap bersilaturahmi dengan memanfaatkan media teknologi seperti video call

KAPOLRES TEGAL
AKBP M. IQBAL SIMATUPANG, SIK

PolresTegal.com PolresTegal PolresTegalKab

NGANGGO MASKER
- Pakai masker selalu -

#PakaiMaskerSelalu #AmanPakaiMasker

OPERASI KETUPAT CANDI 2020 POLRES TEGAL

PolresTegal PolresTegalKab

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Senin, 4 Mei 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGA PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL